

SOSIALISASI PEMANFAATAN QRIS SEBAGAI TRANSAKSI DIGITAL KEPADA PELAKU UMKM DI WILAYAH PASAR MUARA BUNGORafly Mahendra¹, Wizeadly Mustin², Anggun Bunga Ramadhan³, Kevin Yudika Bungaran⁴,
Bella Yudi Saputri⁵, Vivi Yosefri Yanti⁶

Program Studi Bisnis Digital, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo.

email: raflymahendra8454@gmail.com, wizeadlymustin@gmail.com, anggunramadhan22@gmail.com,
ka3754597@gmail.com, bellayudisaputri26@gmail.com, viviummuba@gmail.com.**ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosialisasi pemanfaatan QRIS sebagai transaksi digital kepada pelaku UMKM di wilayah pasar Muara Bungo. Metode pengabdian yang digunakan adalah observasi, yaitu dengan mengamati dan mencatat perilaku, sikap, dan respon pelaku UMKM terhadap QRIS sebelum dan sesudah sosialisasi. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah transaksi, frekuensi, dan nilai transaksi menggunakan QRIS, serta tingkat kepuasan dan kesulitan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pemanfaatan QRIS sebagai transaksi digital berpengaruh positif terhadap pelaku UMKM di wilayah pasar Muara Bungo. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah transaksi, frekuensi, dan nilai transaksi menggunakan QRIS, serta tingkat kepuasan dan penurunan kesulitan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Pengabdian ini memberikan rekomendasi bagi pihak terkait untuk meningkatkan sosialisasi dan fasilitasi pemanfaatan QRIS sebagai transaksi digital kepada pelaku UMKM di wilayah lain, serta mengatasi kendala-kendala yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS.

Kata Kunci :
QRIS, Transaksi,
UMKM, Digital,
Sosialisasi**ABSTRACT**

This service aims to find out the impact of socialization of the use of QRIS as a digital transaction to MSME actors in the Muara Bungo market area. The service method used is observation, namely by observing and recording the behavior, attitude, and response of MSME actors to QRIS before and after socialization. The data collected includes the number of transactions, frequency, and value of transactions using QRIS, as well as the level of satisfaction and difficulties of MSME actors in using QRIS. The results of the study show that the socialization of the use of QRIS as a digital transaction has a positive effect on MSME actors in the Muara Bungo market area. This can be seen from the increase in the number of transactions, frequency, and value of transactions using QRIS, as well as the level of satisfaction and reduction in the difficulty of MSME actors in using QRIS. This service provides recommendations for related parties to increase socialization and facilitation of the use of QRIS as a digital transaction to MSME actors in other regions, as well as overcome the obstacles still faced by MSME actors in using QRIS.

Keywords:
QRIS,
Transactions,
UMKM, Digital,
Socialization**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Bungo merupakan salah satu sektor ekonomi yang terus berkembang dan berkontribusi dalam pembangunan daerah. UMKM di Bungo memiliki berbagai jenis produk lokal, terutama di bidang kuliner, seperti salad buah, jajanan, bolu sawit, dan lain-lain. UMKM di Bungo juga mendapatkan dukungan dan bantuan dari pemerintah daerah, seperti pelatihan, bimbingan, fasilitas, dan insentif (Hutagalung, 2021). UMKM di Bungo juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi, seperti transaksi digital dengan menggunakan QRIS. UMKM di Bungo menjadi salah satu sumber penghasilan, lapangan kerja, dan kesejahteraan bagi masyarakat Bungo. Namun, UMKM di Muara Bungo juga menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam mengembangkan usahanya, terutama di masa pandemi Covid-19, Pandemi COVID-19 bukan hanya bencana kesehatan tetapi juga telah menghancurkan sektor ekonomi, termasuk industri besar dan bisnis kecil. Studi beberapa lembaga penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan

ekonomi Indonesia akan mengalami penurunan persentase yang signifikan. Bahkan selama triwulan I tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menurun 0,74%, dan penurunan ini akan berlanjut hingga akhir tahun (Widiyantara, 2023). Bahkan pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun sebesar 2,07%, menurut publikasi resmi dari Badan Pusat Statistik. Oleh karena itu, meskipun pertumbuhan ekonomi masih menurun pada triwulan pertama tahun 2020, semoga ini tidak menghambat pertumbuhan ekonomi pada triwulan berikutnya. Ini dapat dicapai jika semua pihak berpartisipasi secara kolektif berpikir tentang membangun bisnis yang mulai dari bahan baku, pendukung, dan produk olahan yang terbuat dari sumber daya domestik.

Pandemi COVID-19 berdampak besar pada banyak industri, termasuk UMKM. Namun demikian, survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia kepada 2.970 UMKM yang dibangunnya menunjukkan bahwa 370 dari mereka tidak terpengaruh karena beradaptasi dengan cepat selama pandemi. Dari jumlah tersebut, 72,4% UMKM berhasil mempertahankan pasarnya, sedangkan 27,6% meningkatkan penjualan. 40,8% UMKM yang tidak terdampak menerapkan strategi penjualan secara online, meningkatkan produksi, dan mengoptimalkan biaya (Indonesia, 2017). Oleh karena itu, digitalisasi UMKM sangat penting disertai dengan dukungan dari para stakeholder, termasuk akademisi, untuk mendorong mereka untuk menjadi digital (ubaidillah, 2023). Di sinilah bisnis membutuhkan pelatihan dan pemantauan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu UMKM di Muara Bungo bertahan dan berkembang di masa krisis adalah dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat transaksi yang mudah, cepat, aman, dan efisien.

Langkah yang dapat di ambil adalah dengan menggunakan teknologi digital yaitu Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Sriekaningsih, 2020), sebuah sistem pembayaran yang menggunakan kode QR yang dapat dipindai oleh berbagai aplikasi dompet digital atau e-wallet (Jundrio, 2023). QRIS memiliki berbagai keunggulan, antara lain: dapat digunakan oleh semua penyelenggara jasa sistem pembayaran, dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, dapat mengurangi biaya transaksi, dan dapat meningkatkan inklusi keuangan (Antyo, 2022). Adapun tujuan dan manfaat sosialisasi ini adalah Meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM di wilayah bungo mengenai pentingnya transaksi digital dengan menggunakan QRIS di era serba digital pada saat ini, Serta meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing pelaku UMKM di wilayah Bungo melalui pemanfaatan QRIS sebagai alat transaksi digital.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosialisasi pemanfaatan QRIS sebagai transaksi digital kepada pelaku UMKM di wilayah pasar Muara Bungo. Meningkatkan jumlah, frekuensi dan nilai transaksi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di wilayah pasar Muara Bungo.

METODE

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan QRIS dilaksanakan kepada beberapa UMKM di pasar Muara Bungo. Tahap kegiatan tersebut terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sebelum melakukan kegiatan maka akan dilakukan perencanaan-perencanaan sebagai berikut:

- a. Membentuk tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Rapat tim untuk membagi jobdesk masing-masing.
- c. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sosialisasi.
- d. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan bersama tim.
- e. Melakukan survei sekaligus meminta izin kepada beberapa UMKM di wilayah pasar Muara Bungo yang akan menjadi target sosialisasi menyangkut penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemanfaatan QRIS akan dilaksanakan di daerah pasar Muara Bungo pada Sabtu, 10 Agustus 2024. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, mulai dari pukul 14.00-17.00 WIB. Peserta sosialisasi ini adalah UMKM yang belum menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital, sebanyak 10 orang. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan sosialisasi pemanfaatan QRIS di daerah pasar Muara Bungo :

- a. Mendatangi lokasi UMKM yang menjadi target sosialisasi pemanfaatan QRIS.
- b. Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM.
- c. Memperkenalkan sekaligus sosialisasi tentang QRIS kepada pemilik UMKM, mulai dari fungsi, fitur, sistem keamanan, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan QRIS.
- d. Praktek penggunaan QRIS sebagai metode transaksi digital.

3. Tahap Evaluasi

Setelah satu bulan pasca pengabdian, tim melakukan evaluasi untuk meninjau kembali perkembangan pemanfaatan QRIS sebagai metode transaksi pada UMKM yang menjadi target sosialisasi sebelumnya. Melakukan wawancara kembali kepada pemilik UMKM tentang perkembangan penggunaan QRIS, serta pendapat mereka tentang sebelum dan sesudah penggunaan QRIS sebagai metode transaksi digital.

Dari hasil wawancara tersebut, tim dapat menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS sebagai metode transaksi digital dapat mempermudah para pemilik UMKM dalam mengelola keuangan. Mulai dari segi keamanan penyimpanan, efisiensi, serta tingkat kepercayaan antara pelaku UMKM dan customernya.

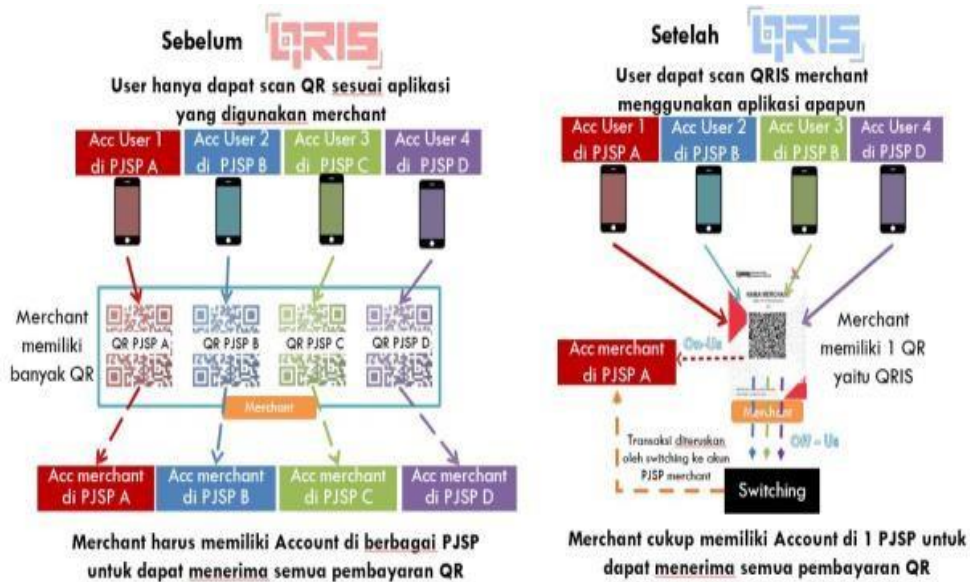
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi kepada masyarakat ini menggunakan sistem sosialisasi dan Riset. Tahapan kegiatan tersebut terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pendampingan. Road map sosialisai pada kegiatan ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Road Map Sosialisasi QRIS

Tahap Pertama (Persiapan) : Melakukan survei kebutuhan dan potensi UMKM terkait penggunaan QRIS, Pada tahap ini tim kami melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui situasi di lapangan seperti jenis usaha, volume transaksi, kesiapan infrastruktur, dan hambatan yang dihadapi.



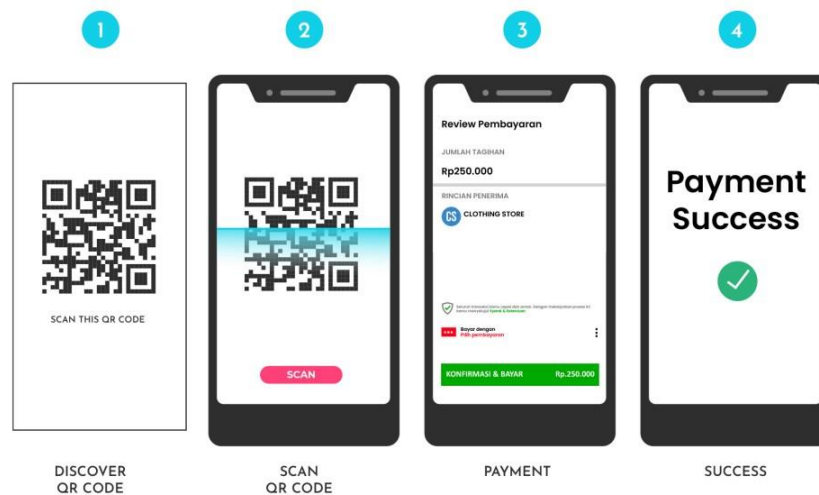
Gambar 2. Pengenalan QRIS

Tahap Kedua (Pelaksanaan) : Kegiatan Edukasi Mengenai QRIS Meliputi bagaimana cara kerja QRIS, cara mendaftarkan QRIS, Antisipasi penipuan transaksi palsu QRIS, dan praktek cara menggunakan QRIS Untuk Meningkatkan pemahaman dan kesadaran UMKM tentang QRIS dan manfaatnya bagi pelaku UMKM di pasar atas. Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2024. Kegiatan ini berlangsung dari jam 14.00-17.00 WIB.

Berikut penjelasan tentang cara membuat QRIS dan cara kerja QRIS yang kami jelaskan kepada pelaku UMKM menurut artikel INEWS.ID. Cara Mendaftarkan QRIS :

1. Penuhi persyaratan
 Persyaratan meliputi, Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Akta pendirian, NPWP perusahaan atau pribadi dan KTP.
2. Registrasi di website
 Registrasi melalui situs www.qris.id.
3. Lakukan transaksi
 Wajib melakukan pembayaran dalam batas waktu maksimal 14 hari setelah pengisian form.
4. Notifikasi Registrasi
 Notifikasi akan dikirim melalui email dan Whatsapp.
5. Lengkapi Dokumen
 Dokumen harus diunggah untuk mendapatkan National Merchant ID (NMID).
6. Verifikasi Data
 Proses verifikasi kelengkapan data perlukan waktu 7 hari kerja.
7. Pengawasan Transaksi
8. Dashboard QRIS dapat digunakan untuk memonitor transaksi uang yang masuk

Cara Kerja QRIS :



Gambar 3. Cara Kerja QRIS

Berikut langkah-langkah menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) untuk transaksi pembayaran digital:

1. **Pilih Aplikasi Pembayaran:** Pastikan Anda sudah memiliki aplikasi pembayaran digital yang mendukung QRIS seperti GoPay, OVO, DANA, atau LinkAja.
2. **Buka Aplikasi:** Jalankan aplikasi pembayaran di ponsel Anda.
3. **Pilih Metode Pembayaran:** Pilih opsi QRIS atau QR Code sebagai metode pembayaran.
4. **Pindai Kode QR:** Arahkan kamera ponsel Anda ke kode QR yang ditampilkan oleh penjual.
5. **Masukkan PIN:** Masukkan PIN atau password aplikasi Anda untuk mengaktifkan transaksi.
6. **Konfirmasi Pembayaran:** Tinjau informasi transaksi seperti jumlah yang harus dibayar dan konfirmasi pembayaran.
7. **Transaksi Selesai:** Setelah konfirmasi, Anda akan menerima notifikasi bahwa transaksi berhasil.

Perangkat yang harus disiapkan pada saat bertransaksi menggunakan QRIS adalah smartphone yang dapat meng-scan QR Code yang didapat dari akun DANA, paket data internet, aplikasi pembayaran (Link Aja, Gopay, OVO, DANA, ShopeePay) dan saldo pada aplikasi pembayaran. Metode transaksi penggunaan QRIS Menurut yang dikutip dari (sihaloho, 2020). Kami juga menjelaskan kepada pelaku UMKM cara mengantisipasi bukti transaksi palsu pada QRIS.

1. Verifikasi Sumber QRIS

Penting untuk selalu memverifikasi sumber QRIS sebelum melakukan pembayaran. Pastikan QRIS yang digunakan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti pedagang resmi atau toko yang sudah dikenal. Hindari menggunakan QRIS yang diberikan oleh orang asing atau yang tidak dikenal.

2. Periksa Informasi QRIS

Selalu periksa informasi yang ditampilkan pada QRIS sebelum melakukan pembayaran. Pastikan informasi tersebut sesuai dengan transaksi yang akan Anda lakukan, seperti nama pedagang, jumlah pembayaran, dan deskripsi produk atau layanan yang dibeli. Jika ada informasi yang mencurigakan atau tidak sesuai, sebaiknya tidak melanjutkan transaksi.

3. Perhatikan Tampilan QRIS

Perhatikan tampilan QRIS secara seksama. QRIS palsu mungkin memiliki tampilan yang berbeda atau mencurigakan, seperti tampilan yang buram, gambar yang kabur, atau warna yang aneh. Jika ada tanda-tanda yang mencurigakan, sebaiknya hindari menggunakan QRIS tersebut.

4. Gunakan Aplikasi Dompot Digital yang Resmi

Gunakan aplikasi dompet digital yang resmi dan terpercaya untuk melakukan pembayaran melalui QRIS. Pastikan aplikasi yang digunakan memiliki fitur keamanan yang memadai, seperti verifikasi dua faktor, enkripsi data, dan perlindungan pengguna dari potensi penipuan. (Huda, 2024)

5. Jangan Bagikan Informasi Pribadi

Jangan pernah memberikan informasi pribadi, seperti nomor kartu kredit, nomor identitas, atau data pribadi lainnya kepada sumber QRIS yang tidak terpercaya. QRIS palsu mungkin meminta informasi pribadi sebagai langkah penipuan. Pastikan Anda hanya memberikan informasi pribadi kepada sumber QRIS yang resmi dan terpercaya.

6. Laporkan QRIS Palsu

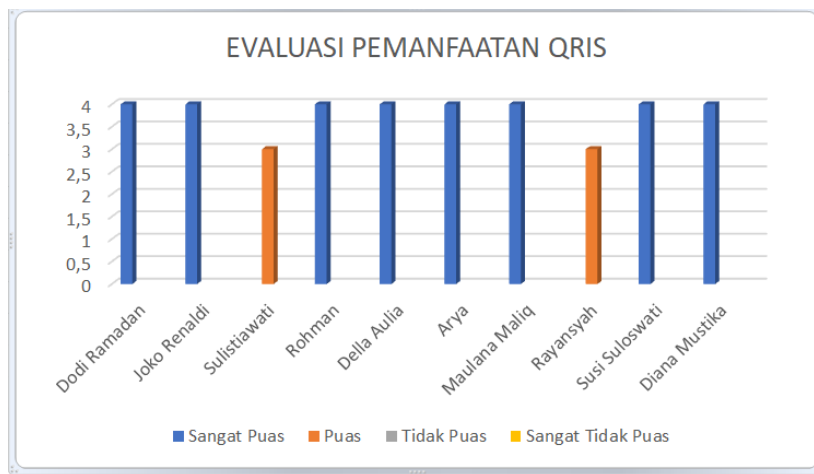
Jika Anda mencurigai adanya QRIS palsu, segera laporkan kepada pihak yang berwenang, seperti penyelenggara dompet digital atau instansi yang berkompeten dalam penanganan penipuan. Hal ini dapat membantu mencegah penipuan lebih lanjut dan melindungi pengguna QRIS lainnya.

7. Tingkatkan Kesadaran Keamanan

Peningkatan kesadaran keamanan adalah kunci untuk melindungi diri dari penipuan melalui QRIS palsu. Selalu berhati-hati, waspada, dan tidak terburu-buru ketika melakukan pembayaran melalui QRIS. Periksa dengan seksama semua informasi yang terkait dengan transaksi sebelum mengkonfirmasi pembayaran. Jangan ragu untuk bertanya atau meminta klarifikasi kepada pedagang atau penyelenggara dompet digital jika ada hal yang tidak jelas atau mencurigakan (Handayani., 2021).

Tahap Ketiga (Pendampingan) : Pada tahap ini, Kami melakukan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan QRIS oleh UMKM binaan, baik melalui media komunikasi maupun kunjungan langsung. untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan dampak dari penggunaan QRIS terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan UMKM.

Berdasarkan hasil sosialisasi yang di sampaikan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan ini dapat dilakukan kembali secara rutin baik di tempat atau lokasi yang sama ataupun di lokasi dan tempat lain yang berbeda. Dengan tetap menargetkan sasaran masyarakat yang benar-benar butuh dalam kegiatan.



Gambar 4. Grafik kepuasan pemilik UMKM

Pada gambar 4, menunjukkan bahwa dari 10 pemilik UMKM yang mengikuti sosialisasi pemanfaatan QRIS, terdapat 8 orang pemilik UMKM yang menyatakan merasa sangat puas dengan manfaat penggunaan QRIS sebagai metode transaksi digital, dan 2 orang merasa puas dalam memanfaatkan QRIS sebagai metode transaksi digital.

Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan bahwa para pemilik UMKM merasa terbantu dengan adanya QRIS sebagai metode transaksi digital. Mereka merasa pembayaran menjadi lebih mudah, transaksi lebih aman dan terjamin, adanya transparansi keuangan, mengurangi biaya operasional, dan dapat meningkatkan reputasi bisnis. Dengan QRIS, pemilik UMKM dapat menikmati berbagai keuntungan yang mendukung kemajuan bisnis mereka.

KESIMPULAN

QRIS adalah sistem pembayaran digital nasional yang diluncurkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan transaksi antara berbagai E- Wallet seperti Link Aja, Gopay, OVO, DANA,

ShopeePay, dan lainnya. Pengabdian masyarakat tentang QRIS adalah kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan QRIS bagi UMKM di wilayah Bungo, Jambi, yang dilakukan oleh Mahasiswa Bisnis Digital. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan daya saing UMKM di era digital. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat di kemukakan saran yaitu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan ini dapat dilakukan kembali secara rutin baik di tempat atau lokasi yang sama ataupun di lokasi dan tempat lain yang berbeda. Dengan tetap menargetkan sasaran masyarakat yang benar-benar butuh dalam kegiatan berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kepada pelaku UMKM perlu peningkatan literasi keuangan khususnya tentang inovasi pembayaran. Harus aktif dalam bertanya tentang kesulitan atau hambatan yang dialami kepada pihak BANK. dapat memberikan masukan dan bantuan terhadap kendala yang dihadapi. mendalami penggunaan Belajar dan tentang teknologi pembayaran khususnya QRIS ini agar manfaat dari adanya QRIS dapat dirasakan bagi pedagang ataupun konsumen yang melakukan pembayaran.

PERSANTUNAN

Pelaksanaan pengabdian ini tak terlepas dari beberapa dukungan. Pertama, ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Kedua, kepada dosen pembimbing mata kuliah Manajemen Bisnis Digital, Ibu Vivi Yosefri Yanti, S.E., M.M. Terima kasih kepada LP3M universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah melaksanakan program pendanaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat pada dosen. Ketiga, terima kasih kepada pemilik UMKM daerah pasar Muara Bungo yang telah bersedia menjadi target pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pemanfaatan QRIS sebagai alat transaksi digital. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada mahasiswa Prodi Bisnis Digital yang terlibat dalam pengabdian ini.

REFERENSI

- Antyo, P. E. (2022). Sosialisasi QRIS Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , 11-20. <https://doi.org/10.36985/07f8a660>
- Handayani., T. Y. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Huda, M. L. (2024). Huda, M. L. N., Askan Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Qris Ditinjau Dari Prespektif Islam .
- Hutagalung, R. A. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 94-103.
- Indonesia, B. (2017). Kode QR Standar Indonesia (QRIS). *Kesehatan Masyarakat BMC*, 1- 8. .
- Jundrio, H. (2023). *Bisnis Digital*. Eureka Media Aksara.
- sihaloho. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 287-297. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi.
- ubaidillah, M. (2023). Implementasi QRIS untuk Transfer, Setor dan Tarik Tunai .
- Widiyantara, G. (2023). Perkembangan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Intelektual*, 136-140. <https://doi.org/10.61635/jin.v2i2.156>